BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Indonesia berbatasan dengan Malaysia di utara pulau Kalimantan, dengan Papua Nugini di Timur pulau Papua dengan Timur di pulau Timor. Pulau terdapat penduduknya adalah pulau Jawa, di mana setengah populasi Indonesia.

Dipulau Jawa terdapat dua pelabuhan besar yaitu tanjung priok di Jakarta dan Tanjung Perak di Surabaya. Di pelabuhan Tanjung Perak terdapat Pelabuhan Ujung, yakni pelabuhan kapal feri dengan tujuan Pelabuhan Kamal, Bangkalan, Madura.

Letak Kota Surabaya yang sangat strategis berada hampir di tengah wilayah Indonesia dan tepat di selatan Asia menjadikannya sebagai salah satu hubungan penting bagi kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Pelabuhan terpenting di Surabaya adalah Pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan pelabuhan perdagangan, peti kemas, dan penumpang terbesar kedua di Indonesia setelah Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta.

RIRN tahun 2017 – 2045 terdapat fokus riset dibidang maritim. Fokus Riset pada bidang maritim tersebut menjelaskan tentang Tema Riset Teknologi Penguatan Infrastruktur Maritim dengan Topik Riset Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam. Target pada Fokus Riset tersebut adalah salah satunya Desain dan rancang bangun wahana laut (permukaan dan

bawah air), bisa diartikan dalam sisi arsitektural sebagai trobosan tentang bangunan diarea pesisir dengan sesuai potensi yang ada.

Penerapan desain rancang bangun wahana laut pada pelabuhan saat ini diantaranya adalah wisata bahari. Jenis kegiatan wisata bahari seperti wisata naik kapal mengelilingi selat Madura, diantaranya mengelilingi patung jalesveva jayamahe mengelilingi bawah jembatan suramadu dan makan bersama di atas kapal menikmati gemerlap lampu dari jembatan suramadu.

Untuk di pelabuhan tersebut akan diberi fasilitas penunjang seperti museum, menara ,dan cafeteria, untuk museum akan mengenalkan beberapa miniatur – miniatur jenis kapal dan sejarah tentang kapal tersebut, dengan adanya wisata penunjang ini pelabuhan akan menjadi optimal dan akan dikunjungi oleh banyak pengunjung dalam kota maupun luar kota.

Pelabuhan ujung disebut juga sebagai pelabuhan pengumpan, fungsi pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul , dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.

Kondisi dan permasalahan Pelabuhan Ujung saat ini sedang melakukan pengembangan sebagai fasilitas penunjang wisata bahari sesuai di Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014 – 2034 (Pengembangan penyeberangan Ujung-Kamal yang juga berfungsi sebagai pelabuhan penyeberangan dan penunjang pariwisata bahari).

Wisata bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pesisir. Aktifitas wisata bahari pada dasarnya mengundang tantangan, keberanian, ketenangan, historis.

Sesuai kebijakan dari Rencana Tata Ruang Wilayah kota Surabaya dan studi lokasi di pelabuhan ujung. Pelabuhan ujung dulunya pelabuhan kelas 1 setelah jembatan suramadu beroperasi pelabuhan ujung menurun drastis menjadi pelabuhan kelas 3, pelabuhan ujung ingin menghidupkan suasana kembali dengan menerapkan fasilitas penunjang wisata sejarah ditempat tersebut, wisata sejarah di pelabuhan ujung untuk menunjang penumpang yang ingin menyeberang ke pelabuhan kamal Madura.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang terdapat beberapa identifikasi permasalahan pada Pelabuhan Tanjung Perak Penyebrangan Ujung.

Arsitektural

- Menurunnya minat penumpang pelabuhan penyebrangan ujung menyebabkan kurang optimal dalam fungsinya sebagai pelabuhan.
- Fasilitas sarana prasarana pelabuhan yang kurang optimal sehingga menimbulkan kurannya kenyamanan bagi para pengunjung
- Potensinya yang terletak pada jalur akses strategis laut sangat di sayangkan apabila funsinya sebagai pelabuhan tidak dioptimalkan

untuk di tambahkan sarana prasaran lain untuk menarik minat para pengunjung.

- Sirkulasi untuk pejalan kaki dan kendaraan umum dijadikan satu

Non Arsitektural

- Banyak pedagang - pedagang yang berjualan di area masuk kapal maupun di dalam kapal
- Banyaknya tukang ojek, becak, dan angkutan umum yang menunggku di area loket masuk

1.3. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan identifikasi permasalahan pada Pelabuhan Tanjung Perak Penyebrangan Ujung.

- Bagaimana rancangan revitalisasi pelabuhan penyebrangan Ujung yang optimal untuk digunakan sebagai pelabuhan yang sesuai dengan lokasinya yang sangat strategis ?
- Bagaimana rancangan untuk pelabuhan Ujung yang penunjangnya wisata bahari ?
- Bagaimana rancangan untuk membedakan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan umum

1.4. Batasan

Batasan proyek Revitalisasi Pelabuhan Ujung Dengan Sarana Penunjang Wisata Bahari Di Tanjung Perak Surabaya adalah sebagai berikut :

- Klasifikasi Pelabuhan penyeberangan di Ujung Surabaya yang sesuai standar pelabuhan
- Lokasi Pelabuhan Ujung Jalan Kalimas Baru No. 194 A, Perak Utara, Pabean Cantian, Kota SBY, Jawa Timur 60165
- Sasaran revitalisasi pelabuhan Ujung adalah masyarakat dalam kota Surabaya maupun luar kota Surabaya

1.5. Tujuan Dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

- Menghidupkan pelabuhan penyebrangan Ujung dan memberi fasilitas penunjang wisata bahari
- Menyadiakan fasilitas penunjang wisata sejarah seperti museum bahari

1.5.2 Sasaran

Sasaran revitalisasi Pelabuhan Ujung adalah :

- Sasaran utama adalah masyarakat umum dalam kota Surabaya maupun luar kota Surabaya

1.6. Ide

Dari penjelasan latar belakang sampai rumusan masalah maka penulis mendapatkan ide judul.

REVITALISASI PELABUHAN UJUNG DENGAN SARANA PENUNJANG WISATA BAHARI DI TANJUNG PERAK SURABAYA

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisikan tentang

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Ide

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.6 Batasan

1.7 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini berisikan tentang

2.1 Pengertian Judul

2.2 Studi Pustaka

2.3 Aspek Legal

2.4 Studi Banding Objek Sejenis

2.5 Karakter Objek

BAB III METODE PEMBAHASAN

Pada BAB III ini berisikan tentang

3.1 Alur Pemikiran

3.2 Tinjauan Alur Pemikiran

BAB IV DATA DAN ANALISA

Dalam BAB IV ini berisikan tentang

4.1 Pengertian Objek dan Batasan Proyek

4.2 Tinjauan Kondisi Lokasi (Eksisting) atau Penetapan Tapak

4.3 Karakter Pelaku

4.4 Karakter Lokasi

4.5 Konsep Dasar

4.6 Analisis Fungsi dan Kegiatan (Ruang Dalam)

4.7 Analisis Lokasi dan Tapak (Ruang Luar)

4.8 Konsep Arsitektural

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam BAB V ini berisikan tentang

5.1 Kesimpulan

5.2 Rekomendasi

REFERENSI ATAU DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Proses transformasi
2. Pengolahan tapak dan bangunan